
BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik secara teknik maupun ditinjau dari segi ekonomi maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pendirian pabrik pencelupan di Indonesia sangat menarik karena diperkirakan kebutuhan kain poliester-kapas berwarna akan terus meningkat sejalan dengan terus berkembangnya industri di Indonesia.
2. Pendirian pabrik tersebut untuk mencukupi kebutuhan domestik di Indonesia.
3. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik pencelupan kain poliester-kapas di daerah Kendal Semarang cukup menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, pengembangan pabrik, ketersediaan air dan listrik serta mempunyai prospek pemasaran yang cerah.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Modal Investasi	: Rp 21.161.050.600,00
b. Modal Kerja	: Rp 497.588.000.000
c. Harga Jual Kain per Yard	: Rp 29.274 /yard
d. Keuntungan bersih per Tahun	: Rp 55.292.470.000
e. Pajak	: Rp 2.910.310.000 /tahun
f. Break Event Point (BEP)	: 11.865.382,94 yard/tahun
g. % BEP	: 55,44 %

-
- h. Return On Investment (ROI) Sesudah Kena Pajak : 11,00 %
i. Pay Out Time (POT) : 9,4 tahun
j. Shut Down Point (SDP) : 8,7 %

Berdasarkan pertimbangan teknis dan pertimbangan ekonomis memanfaatkan peluang pasar yang ada dengan kain polyester-kapas sesuai dengan standar SII yang berlaku dan harga jual kain per yard yang sangat terjangkau maka dapat disimpulkan bahwa pra rancangan pabrik ini layak untuk didirikan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

